

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Dalam era globalisasi, keberhasilan pembangunan dalam bidang perekonomian serta tingkat pertumbuhan ekonomi yang baik sangat mempengaruhi pembangunan bangsa dan merupakan salah satu kunci utama untuk mencapai kesuksesan secara menyeluruh. Keberhasilan perekonomian pada suatu negara dapat diukur berdasarkan tinggi rendahnya laju pertumbuhan ekonomi pada negara tersebut. Semakin tinggi tingkat perekonomian masyarakatnya, akan mengakibatkan semakin meningkat pula pendapatan masyarakat dan juga mempengaruhi pembangunan nasional dan pencapaian tujuan nasional.

Di tengah persaingan bisnis yang sangat ketat, perusahaan yang ingin hidup terus (*survive*) serta sukses di pasar global haruslah berusaha agar dapat terus berkembang serta memiliki kemampuan yang kuat di dalam berbagai bidang yaitu : di bidang keuangan, bidang pemasaran, bidang sumber daya manusia, dan bidang operasional. Dari bidang-bidang tersebut, bidang keuangan merupakan salah satu hal yang terpenting dalam menilai kinerja perusahaan.

Kinerja perusahaan adalah hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus-menerus untuk manajemen. Kinerja yang dimiliki oleh suatu perusahaan dapat menggambarkan kondisi perusahaan tersebut dari waktu ke waktu. Dalam hal ini kinerja perusahaan merupakan persoalan yang kompleks dan

sulit karena menyangkut persoalan efektivitas pemanfaatan modal, efisiensi dan rentabilitas dari kegiatan perusahaan dan juga berkaitan dengan nilai serta keamanan dari berbagai tuntutan yang timbul terhadap perusahaan dari pihak ketiga (*ekstern*).

Penilaian kinerja suatu perusahaan dapat dilakukan dengan cara menilai kondisi keuangannya yang dapat dilihat pada laporan keuangan perusahaan, baik itu berupa laporan keuangan jangka pendek maupun laporan keuangan jangka panjang. Peran penting dari manajemen keuangan yang berkaitan dengan kondisi keuangan suatu perusahaan adalah dalam hal menjaga kelangsungan hidup suatu perusahaan, karena itulah perusahaan memerlukan hal pengawasan, pengendalian, serta pengelolaan yang baik dalam manajemen keuangannya agar tidak mengalami kerugian. Penilaian kinerja ini akan berarti jika dilihat dari sudut pandang kelompok utama yang berkepentingan atas keberhasilan perusahaan, yaitu dari sudut pandang : pemilik perusahaan, pemberi pinjaman, organisasi buruh, pemerintah, dan kelompok lain dalam masyarakat.

Laporan keuangan yang digunakan untuk memperoleh gambaran tentang perkembangan suatu perusahaan pada umumnya terdiri dari :

1. Laporan neraca (*Balance Sheet*), yaitu suatu laporan keuangan perusahaan mengenai aktiva, kewajiban dan modal dari perusahaan pada suatu periode tertentu.
2. Laporan Laba-Rugi (*Income Statement*), yaitu suatu laporan mengenai penghasilan yang diperoleh, biaya yang dikeluarkan, laba/rugi yang diperoleh suatu perusahaan selama suatu periode tertentu.

3. Laporan lainnya yang sifatnya melengkapi laporan neraca atau rugi-laba
- Laporan perubahan modal, yaitu laporan yang menunjukkan sebab terjadinya perubahan jumlah modal suatu perusahaan pada awal dan akhir tahun.
  - Laporan sumber dan penggunaan dana, yaitu laporan yang menunjukkan penggunaan dan sumber dana yaitu aliran operasi perusahaan, investasi dan aliran kas pendanaan serta menunjukkan perubahan kas dan surat berharga selama periode tersebut.

Ada banyak teknik analisis terhadap laporan keuangan, salah satunya adalah analisis rasio seperti yang akan digunakan oleh penulis untuk melakukan penilaian terhadap peningkatan kinerja perusahaan. Dari analisis rasio keuangan dapat diketahui hubungan-hubungan dari posisi tertentu dalam laporan neraca dan rugi-laba, dan juga dapat memberikan gambaran tentang baik atau buruknya kondisi keuangan suatu perusahaan. Dengan menggunakan analisis rasio dimungkinkan untuk dapat menentukan tingkat likuiditas, solvabilitas, efektivitas serta profitabilitas suatu perusahaan.

Perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila kinerja keuangan perusahaan tersebut semakin membaik dari tahun ke tahun. Dalam penilaian kinerja perusahaan sebaiknya di analisis dua atau lebih periode dari laporan keuangan perusahaan agar dapat diketahui kelemahan-kelemahan perusahaan dengan jelas. Dengan demikian perusahaan dapat segera mengatasi kelemahan-kelemahan dan mengambil keputusan yang tepat di masa yang akan datang.

PT. Kimia Farma Tbk adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang usaha farmasi atau obat-obatan. Dalam menghadapi persaingan yang ketat seperti sekarang ini PT. Kimia Farma Tbk dituntut untuk memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan para pesaingnya. Berdasarkan hal ini, maka penulis bermaksud untuk membahas lebih lanjut mengenai penilaian kerja di PT. Kimia Farma Tbk., dengan mengajukan skripsi yang berjudul **“Penilaian Kinerja Keuangan PT. Kimia Farma Tbk. Dengan Menggunakan Analisis Rasio.”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hal-hal yang telah dikemukakan di atas, maka masalah-masalah yang dapat diidentifikasi adalah :

1. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan pada tahun 2004, 2005 dan 2006 dengan menggunakan analisis rasio ?
2. Bagaimana perubahan kinerja keuangan dari tahun ke tahun?
3. Apa yang menjadi kelemahan dan kekuatan perusahaan serta bagaimana cara mengatasi dan meningkatkannya?

## **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan, sesuai dengan masalah penelitian. Selain itu juga untuk dapat mengetahui, mempelajari dan mengadakan perbandingan antara teori dan aplikasinya mengenai peranan analisis Rasio Keuangan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan pada tahun 2004, 2005 dan 2006 dengan menggunakan analisis rasio.
2. Untuk mengetahui perubahan kinerja keuangan dari tahun ke tahun.
3. Untuk mengetahui apa yang menjadi kelemahan dan kekuatan perusahaan serta untuk mengetahui bagaimana cara mengatasi dan meningkatkannya.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan, yaitu :

##### 1. Bagi Perusahaan

Memberikan masukan yang dapat membantu pihak perusahaan untuk melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dan dalam memaksimalkan tujuan yang akan dicapai perusahaan serta membantu dalam pertimbangan keputusan yang lengkap dan rasional.

##### 2. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan penulis dalam bidang keuangan, khususnya mengenai rasio keuangan. Penelitian ini juga untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh gelar Sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi Manajemen di Universitas Kristen Maranatha.

##### 3. Bagi Pihak Lain

Sebagai sumber informasi dan referensi untuk memungkinkan penelitian selanjutnya mengenai topik – topik yang berkaitan dengan analisis rasio.

## 1.5 Kerangka Pemikiran

Gambaran mengenai kinerja suatu perusahaan dapat diperoleh dengan melakukan interpretasi dan analisa terhadap data laporan keuangan yang bersangkutan.

Untuk menganalisa laporan keuangan suatu perusahaan perlu ditinjau dari tingkat labanya yang diperoleh, besarnya sumber dana yang tersedia, keefektifan perusahaan dalam mengelola dan juga penilaian terhadap kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang.

Analisis rasio adalah suatu alat untuk menganalisis data keuangan yang tercantum dalam laporan keuangan dimana rasio tersebut akan menjelaskan hubungan antara 2 data keuangan dari tahun ke tahun.

Analisis rasio dapat diklasifikasikan menjadi 4 macam, yaitu :

1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*) :

Rasio ini berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau hutang jangka pendek dengan aktiva yang dimiliki.

2. Rasio Solvabilitas (*Solvability Ratio*) :

Rasio ini berguna untuk mengukur sampai sejauh mana aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dibiayai untuk hutang atau pinjaman.

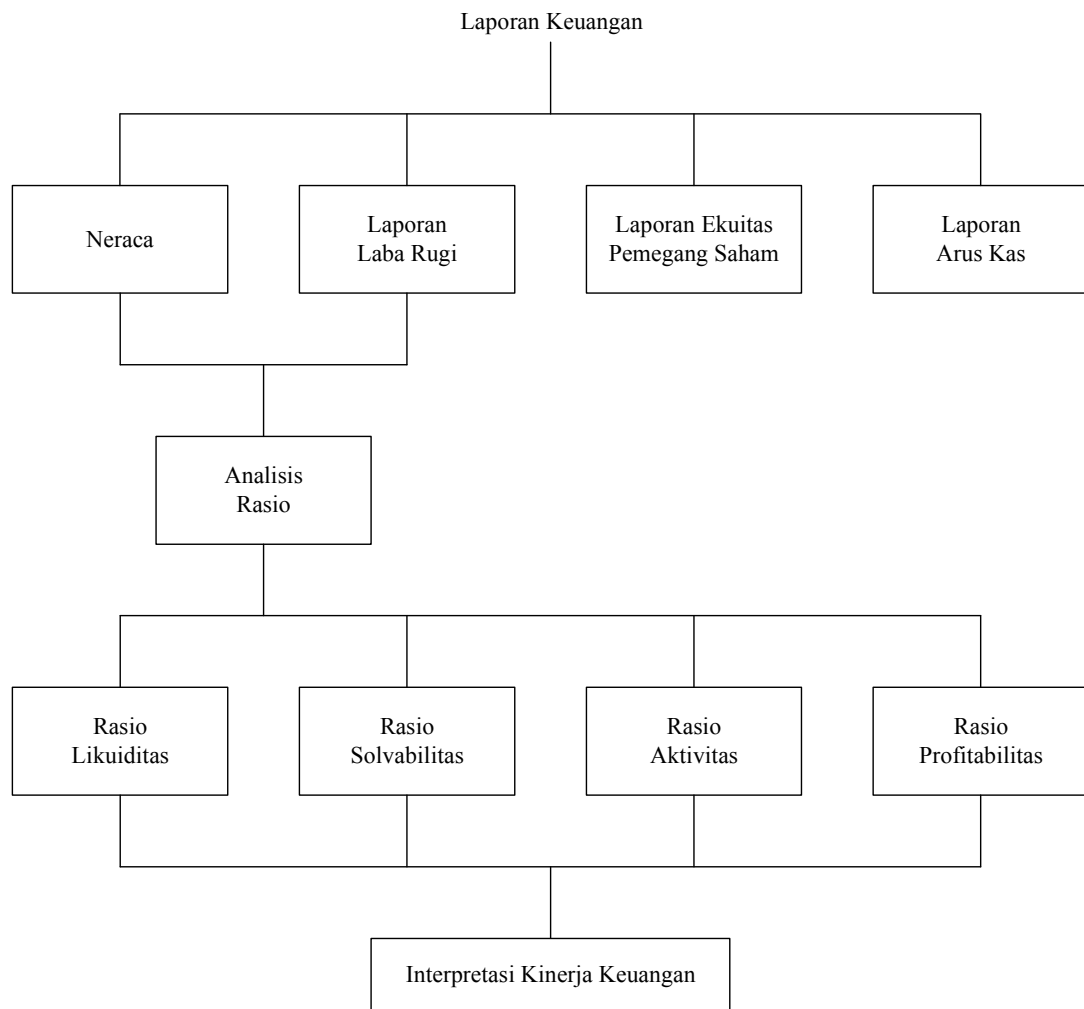
3. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*) :

Rasio ini berguna untuk mengukur keefektifitasan perusahaan dengan menggunakan sumber dana dan sarana yang dimilikinya.

4. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*) :

Rasio ini menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba pada suatu periode tertentu.

Jadi setelah melakukan analisa laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan, maka kita dapat menilai kinerja perusahaan dari tahun ke tahun, apakah kondisi kinerja perusahaan meningkat atau menurun dari tahun ke tahun.



**Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran**